

AUTISME



Autism Spectrum Disorder (ASD) / Pervasive Developmental Disorder

- Gangguan dalam 3 area perkembangan :

Kemampuan komunikasi

Interaksi sosial

Pola perilaku yang repetitif dan stereotip

- Komorbid: Retardasi Mental, Learning disabilities, anxiety, mood problem

GANGGUAN DALAM ASD

Autis	Rett's	Asperger (mild autism)	Childhood Disintegrative Disorder	Pervasive Developmental Disorder Not Otherwise Specified
Lebih banyak pada laki-laki	Umumnya pada perempuan	Lebih banyak pada laki-laki	Umum pada laki-laki	
Muncul sebelum 3 tahun	Muncul pada usia 7-24 bulan		Muncul pada usia 2-10 tahun	Muncul setelah 3 tahun/ lebih
Abnormal pada area interaksi sosial, bahasa dan bermain	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan lingkaran kepala menurun; Kemampuan gerakan tangan yang bertujuan & keterampilan motorik semakin menurun 	Perkembangan awal kognitif dan bahasa tidak terhambat	Kehilangan pada keterampilan terlatih	
	Koordinasi gerak buruk; fleksi lengan di depan dada/dagu & hambatan fungsi mengunyah makanan		Gangguan fungsi sosial, komunikasi dan perilaku	Menunjukkan perilaku autis
Tidak tertarik interaksi sosial (menarik diri)	Kesulitan interaksi sosial	Tertarik interaksi sosial, tapi egosentrik dan perilaku tidak sensitif		

AUTISTIC SAVANT

- Anak autis yang memiliki kemampuan / bakat yg luar biasa pada kemampuan splinter (muncul dalam isolasi dari berfungsinya kemampuan2 lain yg dimiliki).
- Kemampuan : Musik, berhitung, menggambar.

TANDA AWAL AUTISME

USIA	HAMBATAN
6 Bulan	Tidak ada senyum gembira atau ekspresi kesenangan
9 bulan	Tidak membalas suara, senyuman, atau ekspresi wajah orang lain
12 bulan	Ketidakkonsistenan di dalam merespon namanya sendiri, tidak ada babbling, tidak menunjukkan Bahasa gesture (menunjuk, mengambil, dll)
16 bulan	Tidak ada penggunaan kata
24 bulan	Tidak ada kata bermakna (tanpa imitasi / mengulang)
Kehilangan kemampuan Bahasa dan kemampuan sosial di segala umur	



Karakteristik

Gangguan Interaksi Sosial	Bayi/balita tidak berespon normal saat diangkat
3 tipe:	Tidak menunjukkan respon saat berhadapan dg orangtua/ keluarga
a. Aloof children: menyendiri	Enggan berinteraksi secara aktif dengan orang lain
b. Passive children: pasif	Kurang memahami perasaan orang lain
c. Odd children: aktif namun kurang dalam pemahaman sosial	Tidak tersenyum pada situasi sosial
	Tatapan mata berbeda (seperti: menghindari kontak mata, melihat sesuatu dari sudut mata)
	Tidak bermain seperti anak normal

Gangguan Komunikasi

Kurangnya minat berkomunikasi untuk tujuan sosial

Gumaman yang muncul sebelum anak dapat berkata-kata mungkin tidak nampak pada anak autis

Abnormalitas dalam intonasi, volume & isi bahasa

Tidak memahami ucapan yang ditujukan padanya

Hambatan komunikasi non verbal (tidak disertai gerakan tubuh/ ekspresi saat komunikasi)

Tidak memakai gerakan tubuh untuk menyampaikan keinginannya

Sulit memahami bahwa 1 kata mungkin memiliki banyak arti

Menggunakan kata yang aneh/ kiasan

Mengulangi pertanyaan meskipun sudah tahu jawabannya

Mengulang kata yang baru/ pernah didengar tanpa maksud berkomunikasi

TIM PENGAMPU MATA KULIAH ABK

Gangguan Perilaku

Repetitif (pengulangan): memutar-mutar objek, berputar-putar dengan cepat, mengepak-ngepak tangan

Preokupasi dengan objek dan memiliki rentang minat yang terbatas (berjam-jam main dengan 1 objek saja)

Memaksa orangtua mengulang suatu kata

Sulit dipisahkan dari suatu benda yang tidak lazim dan menolak meninggalkan rumah tanpa benda tersebut

Tidak suka perubahan dilingkungan/ rutinitas

TIM PENGAMPU MATA KULIAH ABK

Ciri khas dalam mempersepsi dunia:

Visual Thinking	Processing Problems	Sensory Sensitivities	Communication Frustration
<ul style="list-style-type: none"> • lebih mudah paham pada hal yang konkrit daripada abstrak 	<ul style="list-style-type: none"> • kesulitan dalam proses data. Terbatas dalam memahami common sense, sulit merangkai informasi verbal yg panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sound Sensitivity : takut suara Keras, bising sehingga harus bergumam • Touch sensitivity : peka thd sentuhan ringan/dalam & terwujud dlm masalah prilaku spt masalah berpakaian • Rhythm difficulties : sulit mempersepsi irama, bicara, jeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit memahami tuntutan lingkungan yg meminta respon mereka untuk menjawab

Ciri khas dalam mempersepsi dunia:

Social & Emotional Issues	Problem of control	Problem of connection
<ul style="list-style-type: none"> • Sulit beradaptasi dan berempati • Gangguan Bahasa : tidak mampu memahami Bahasa serta kurang menjalin kontak mata saat diajak berkomunikasi • Komunikasi : echolalia (mengulang kata / frase) • Immaturity • Motivasi : hanya memiliki minat yg sempit 	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit mengontrol perilaku, terpaku pd objek ataupun rasa takut pd hal yg tidak dimengerti • Stimulus overselectivity : fokus pada 1 benda • Self-stimulatory behaviors : gerakan repetitive 	<ul style="list-style-type: none"> • Rote memory yg kurang • Theory of mind : anak tidak mampu memahami pola pikir orang lain • Kurangnya kemampuan memecahkan masalah • Kesulitan untuk menalar

Dampak Perkembangan

Gangguan kognisi

- Kesulitan koding & kategorisasi informasi
- Memiliki echo box-like memory store
- Lemah pada tugas yang membutuhkan pemahaman verbal dan bahasa ekspresif

Gangguan persepsi sensori

- Hyperresponsiveness-hyporesponsiveness

Gangguan perilaku motorik

- Hiperaktivitas
- Gangguan pemusatan perhatian dan impulsivitas
- Gerakan stereotipi
- Terganggunya koordinasi motorik

Gangguan tidur & makan

- Terbaliknya pola tidur
- Enggan terhadap makanan tertentu
- Menolak mencoba makanan baru
- pica

TIM PENGAMPU MATA KULIAH ABK

Gangguan afek dan mood

- Perubahan mood yang tiba-tiba
- Tertawa sendiri
- Takut pada objek yang sebenarnya tidak menakutkan
- Cemas/depresi berat

Tingkah laku agresif dan membahayakan

- Menggigit tangan/jari sampai berdarah, membenturkan kepala
- Temper tantrums (marah, membanting meja)
- Kurang adanya perasaan terhadap bahaya

Gangguan kejang

- Kejang epilepsi

TIM PENGAMPU MATA KULIAH ABK

PENYEBAB

GENETIK

NEUROBIOLOGIS

- Abnormalitas pada serebelum : kontrol koordinasi motorik, keseimbangan dan kognisi.
- Abnormalitas pada lobus frontal & temporal : mengatur fungsi sosial dan kognitif ; memahami ekspresi wajah, serta ingatan

PENANGANAN : ANAK

Meningkatkan

- Fungsi kognitif, Bahasa & komunikasi, Akademik dan perilaku di kelas.

Mengikuti

- Program Intervensi sejak dini

PENANGANAN : SEKOLAH

Modifikasi Lingkungan

- Bangunan sekolah, tata letak dalam kelas, lingkungan sekitar

Pelatihan staf

- Menerima pengetahuan dan ketrampilan untuk membantu tata laksana anak autis

Penyuluhan

- Diberikan pada orang tua siswa lainnya

Gaya Belajar untuk Autis

Rote Learner

Menghafal informasi tanpa memahami arti simbol yang dihafalkan

Gestalt Learner

Menghafal kalimat secara utuh tanpa mengerti arti kata per kata

Visual Learner

Mencerna informasi yang dapat dilihat, Senang melihat buku, gambar, tv

Hands-on Learner

Mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman

Auditory Learner

Senang bicara dan mendengarkan orang lain

PENANGANAN : ORANG TUA

Pengharapan
Keluarga

- Harapan dalam menentukan target Pendidikan & sesuai dg potensi anak

Dukungan
lingkungan

- Dukungan orang tua siswa lainnya, teman anak, pihak sekolah dll

Kebutuhan dari
anggota
keluarga
lainnya

- Mampu memenuhi tanggung jawab jika anaknya masuk di sekolah umum

Mengikuti
pelatihan

- Dalam memberikan penanganan pada anak autis